

ABSTRAK

Maria Abdiana Mawen. 105261139220. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Karia Di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.* Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Ahmad Muntazar.

Sejak lahirnya Islam telah menyebar di kalangan masyarakat dengan tradisi dan adat istiadat yang mengakar kuat dan diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui prosesi tradisi adat karia di Kabupaten Muna dan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap karia di Kabupaten Muna. Adapun adat karia itu hanya dilakukan untuk perempuan yang telah remaja beranjak dewasa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian pendekatan historis, antropologis, dan teologis. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (verifikasi).

Berdasarkan hasil penelitian, prosesi tradisi karia terdiri dari beberapa tahapan yaitu: kafoloku, kabhansule, kalempagi, kafosampu, katandano wite, linda, kahapui, dan kaghorono bhansa. Adat karia ini dilakukan dalam waktu yang berbeda beda, tradisi ini biasanya pihak keluarga yang menyarankan kepada yang ingin melangsungkan pernikahan. Masyarakat Muna mempercayai tradisi karia ini sebagai kebiasaan yang baik, karena tujuan karia adalah untuk mensucikan, melindungi, dan menjauhi diri dari perbuatan zina. Maka dari itu, dalam tinjauan hukum islam karia boleh dilakukan dan di anggap sebagai 'Urf yang shahih pada hakikatnya kebiasaan yang terjadi di masyarakat namun tidak bertentangan dengan ajaran islam.

Kata kunci: Adat, Karia, Hukum Islam.

ABSTRACT

Maria Abdiana Mawen. 105261139220. “*Islamic Law Review of Karia Traditions in Muna Regency, Southeast Sulawesi*”. Supervised by Abbas Baco Miro and Ahmad Muntazar.

Since the birth of Islam, it has spread among society with traditions and customs that are deeply rooted and passed down from generation to generation from their ancestors. This thesis aims to find out the procession of the *Karia* traditional tradition in Muna Regency and to find out the Islamic law review of *Karia* in Muna Regency. The *Karia* custom is only carried out for women who are teenagers and have become adults.

This research is field research using historical, anthropological and theological research methods. The types and sources of data used are primary data and secondary data. The data collection instruments used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research consists of data reduction, data display, drawing conclusions (verification).

Based on research results, the *Karia* traditional procession consists of several stages, namely: *kafoloku*, *kabhansule*, *kalempagi*, *kafosampu*, *katandano wite*, *linda*, *kahapui*, and *kaghorono bhansa*. This *Karia* custom is carried out at different times, this tradition is usually the family who advises those who want to get married. The Muna people believe this *karia* tradition is a good habit, because the purpose of *karia* is to purify, protect and distance oneself from adultery. Therefore, in reviewing Islamic law *karia* may be carried out and considered as authentic 'Urf which is essentially a custom that occurs in society but does not conflict with Islamic teachings.

Keywords: Adat, Caria, Islamic Law.